



GAMBARAN KELENGKAPAN PENGISIAN LEMBAR PENGAJIAN NYERI RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT SUMBER KASIH KOTA CIREBON

Description Of Completeness Of Sheeting Assessment Sheet In Hospital Sumber Kasih Cirebon City

Agista Putri Miranti¹, Sri Nurcahyati², Thia Oktiany³

^{1,2}Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, STIKes Mahardika Cirebon

³Program Studi Kebidanan, STIKes Mahardika Cirebon

E-mail : Agistaputri975@gmail.com

ABSTRACT

Incompleteness in filling out the inpatient pain assessment sheet will have an impact on the discontinuity of information and will affect the quality of health service facilities. The purpose of this study was conducted to determine the completeness of the Inpatient Pain Assessment Sheet at Sumber Kasih Hospital, Cirebon City. This type of research is quantitative descriptive. The population is the entire medical record document from January to March in 2020 with a sample of 99 medical record documents. This research instrument uses observation sheets. The results of this study indicate that there are 1 (1%) medical record documents that are completely filled and 98 (99%) incomplete medical record documents on the pain assessment sheet form. As for the conclusion in this research the completeness of the study sheet of pain in Sumber Kasih Cirebon City Hospital 1 while the incomplete study sheet of 99. And also the advice in this research is advice for hospitals should be evaluated to maintain the quality of health services improve the performance of medical record officers in the Sumber Kasih Cirebon City Hospital.

Keywords : completeness, assesmen, hospital

PENDAHULUAN

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan bagi masyarakat dengan karakteristik tersendiri yang dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan, kemajuan teknologi, dan kehidupan sosial ekonomi masyarakat yang harus tetap mampu meningkatkan pelayanan yang lebih bermutu dan terjangkau oleh masyarakat agar terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya (Undang-undang RI No. 44 Tahun 2009).

Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (Permenkes No.269 tahun 2008).

Menurut Undang-Undang No 29 tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran menegaskan bahwa dokter dan dokter gigi wajib membuat rekam medis dalam menjalankan praktik kedokteran. Setelah memberikan pelayanan praktik kedokteran kepada pasien, dokter dan dokter gigi segera melengkapi rekam medis dengan mengisi atau menulis semua pelayanan praktik kedokteran yang telah dilakukannya. Setiap catatan dalam rekam medis harus dibubuhi nama, waktu, dan tanda tangan petugas yang memberikan pelayanan atau tindakan. Apabila dalam pencatatan rekam medis menggunakan teknologi informasi elektronik, kewajiban membubuhi tanda tangan dapat diganti dengan menggunakan nomor identitas pribadi/*Personal identification number* (PIN).

Standar MIRM 13.1 Rekam medis pasien memuat informasi yang memadai untuk mengidentifikasi pasien, mendukung diagnosis, justifikasi pengobatan, dokumen pemeriksaan dan hasil pengobatan serta meningkatkan kesinambungan asuhan diantara PPA termasuk manajer pelayanan pasien (MPP).

Ketidak lengkapan pada pengisian lembar pengkajian nyeri rawat inap akan berdampak pada ketidaksinambungan informasi dan akan mempengaruhi mutu sarana pelayanan kesehatan.

Berdasarkan Studi Pendahuluan di Rumah Sakit Sumber Kasih Kota Cirebon, jumlah pasien rawat inap dari januari-maret tahun 2020 sekitar 20000 dan jumlah dokumen rekam medis yang tidak lengkap sekitar 14000 dokumen rekam medis. Dari 20 sampel yang telah peneliti amati, 70% diantaranya kurang lengkap.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran kelengkapan pengisian lembar pengkajian nyeri rawat inap di Rumah Sakit Sumber Kasih Kota Cirebon.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. metode penelitian yang dimaksudkan untuk menjelaskan fenomena dengan menggunakan data-data numerik. Kemudian dianalisis yang umumnya menggunakan statistik.

Populasi adalah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan

kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Populasi pada penelitian ini adalah dokumen rekam medis hingga bulan Maret tahun 2020 sebanyak 14.000 dokumen rekam medis.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *sample random sampling*. Yaitu pengambilan sampel sedemikian rupa tiap unit penelitian atau kesatuan analisa yang ada dalam populasi memiliki kesempatan (probabilitas) yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Dengan perhitungan terhadap jumlah populasi yang diteliti menggunakan rumus slovin. Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data. (Notoatmodjo, 2010). Adapun instrumen penelitian ini yaitu lembar observasi (dengan cara check-list). Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2020. Penelitian ini dilaksanakan di unit rekam medis Rumah Sakit Sumber Kasih Kota Cirebon.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian kelengkapan pengisian lembar pengkajian nyeri di Rumah Sakit Sumber Kasih sebanyak 99 dokumen rekam medis. Pengumpulan data menggunakan lembar observasi dengan cara *check-list*. Kemudian data diolah secara manual, sehingga didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 1 Rincian Hasil Kelengkapan Lembar Pengkajian Nyeri Di Rumah Sakit Sumber Kasih

NO	Persentase	
	Lengkap	Tidak Lengkap
1	88%	12%
2	88%	12%
3	100%	0
4	89%	11%
5	89%	11%

Berdasarkan tabel diatas kelengkapan pengisian lembar pengkajian nyeri di Rumah Sakit Sumber Kasih kota Cirebon, dapat diketahui yaitu untuk tanggal (88%) lengkap, jam (88%), kategori nyeri (95%) lengkap, penatalaksanaan (89%) lengkap, skala nyeri (89%) lengkap, Nama dan TTD (88%) lengkap.

Standar Pelayanan Minimal adalah ketentuan tentang jenis dan mutu pelayanan dasar yang merupakan urusan wajib daerah yang berhak diperoleh setiap warga secara minimal. Dan juga merupakan spesifikasi teknis tentang tolak ukur pelayanan minimum yang diberikan oleh Badan Layanan Umum kepada masyarakat (Kepmenkes No 129 tahun 2008).

Setiap pencatatan kedalam rekam medis harus di bubuhi nama, waktu, dan tanda tangan dokter, dokter gigi atau tenaga kesehatan tertentu yang memberikan pelayanan kesehatan secara langsung (Permenkes Nomor 269, 2008). Pengisian berkas rekam medis merupakan kegiatan yang sangat penting untuk memberikan pelayanan yang

baik kepada pasien dan rekam medis sangat penting diperlukan untuk kepentingan manajemen rumah sakit, pasien dan petugas kesehatan itu sendiri (Santosa, 2014).

Hasil penelitian kelengkapan pengisian lembar pengkajian nyeri di Rumah Sakit Sumber Kasih sebanyak 99 dokumen rekam medis yang didapatkan bahwa sebanyak 1 (1%) dokumen rekam medis yang terisi lengkap pengisian nya dan tidak lengkap sebanyak 98 (99%) dokumen rekam medis. Dokumen rekam medis di formulir lembar pengkajian nyeri yang lengkap terletak pada bagian kategori nyeri sedangkan yang tidak lengkap terletak pada bagian tanggal, jam, penatalaksanaan, skala nyeri, nama/TTD.

Hal ini akan mempengaruhi mutu pelayanan Indikator keberhasilan pelayanan kesehatan merupakan kepuasan pasien. Kepuasan pasien merupakan cerminan dari mutu pelayanan kesehatan yang mereka terima, penerapan pendekatan jaminan mutu layanan kesehatan, kepuasan pasien menjadi bagian menyeluruh dari kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari pelayanan kesehatan.

Hal ini didukung oleh penelitian Marta Simanjuntak (2018) dengan judul “Tinjauan Kepatuhan Dokter Dalam Pengisian Dokumen Rekam Medis Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia (RSU IPI) Medan “ diketahui sebanyak 94 dokumen rekam medis rawat inap. Ketidaklengkapan pengisian formulir lembar pengkajian nyeri terletak pada bagian kategori nyeri.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa sebagian besar kelengkapan lembar pengkajian nyeri di Rumah Sakit Sumber Kasih Kota Cirebon yang lengkap sebanyak 1 dokumen atau 1% sedangkan lembar pengkajian nyeri yang tidak lengkap sebanyak 98 dokumen atau 99%. Sebaiknya dilakukan evaluasi agar menjaga mutu pelayanan kesehatan meningkatkan kinerja petugas rekam medis di Rumah Sakit Sumber Kasih Kota Cirebon. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi perpustakaan mengenai kelengkapan lembar pengkajian nyeri, sehingga dapat menambah kajian pustaka dalam pengembangan ilmu rekam medis dan informasi kesehatan di rumah sakit. Harus lebih teliti dan paham tentang teori yang dipelajari. Dan bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan referensi.

DAFTAR PUSTAKA

Arif S. 2011. *Metode Penelitian Kesehatan*. Edisi pertama. Jakarta: Kencana

Bambang P, Miftahul J. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Budi, Savitri.Citra. 2011. *Manajemen Unit Kerja Rekam Medis*. Yogyakarta: Quantum Sinergis Media.

Deharja, Atm. 2017. *Desain Formulir Assesment Awal Medis Gawat Darurat Berdasarkan Standar Akreditasi Rumah Sakit Versi 2012 di Rumah Sakit Daerah Balung Jember*

Depkes RI. 1997. *Pedoman Pengelolaan Rekam Medis Rumah Sakit Di Indonesia*. Jakarta: Depkes RI.

Depkes RI. 2006. *Kegunaan Rekam Medis*. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI.

Gunarti, Rina. 2019. *Manajemen Rekam Hatta, G. R. 2013. Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan di Sarana Pelayanan Kesehatan*. Edisi revisi 2. Universitas Indonesia. Jakarta.

Indriadi S, Rano. 2017. *Materi Pokok Rekam Medis*. Edisi 2. Universitas Terbuka: Tangerang Selatan

Keputusan menteri kesehatan republik indonesia. 2008. *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 129 tentang Standar Minimal Pelayanan Rumah Sakit*. Menkes RI. Jakarta

Notoadmojo, Soekidjo. 2012. *Metode Penelitian. Rineka Cipta* : Jakarta

Notoadmojo, Soekidjo. 2018. *Metode Penelitian Rineka Cipta* : Jakarta

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2008. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 269 tentang Rekam Medis*. Menkes RI. Jakarta

Santosa, Erwin, Elsy Maria Rosa, Famella Tiara Nadya. 2013. *Kelengkapan Pengisian Berkas Rekam Medis Pelayanan Medik Rawat Jalan dan Pasien Safety di Rsgmp Umy*. Di akses 20 Mei 2019

Sukmadinata. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Graha Aksa

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Undang-Undang Republik Indonesia. 2004. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 29 tentang Praktik Kedokteran*. Jakarta

Undang-Undang Republik Indonesia . 2009. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 tentang Rumah sakit*. Jakarta

